

## ABSTRAK

Pencahayaan berperan penting dalam mendukung kenyamanan visual, konsentrasi, dan performa akademik, terutama bagi mahasiswa arsitektur yang membutuhkan intensitas tinggi. Namun, ditemukan ketimpangan antara pencahayaan ideal dengan kondisi aktual di Gedung Prodi Arsitektur Universitas Malikussaleh. Studi ini menganalisis bagaimana faktor lingkungan, khususnya pencahayaan mempengaruhi preferensi tempat duduk mahasiswa berdasarkan faktor situasi teritori, seperti aspek fisik ruang dan konteks sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pencahayaan dan pengaruhnya terhadap pemilihan teritori mahasiswa (preferensi duduk), baik pada ruang yang memenuhi standar dan yang tidak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam preferensi posisi duduk antara ruang yang memenuhi standar pencahayaan dan yang tidak memenuhi. Meskipun pencahayaan menjadi salah satu faktor pertimbangan utama, mahasiswa tidak selalu memilih posisi dengan intensitas cahaya tertinggi secara objektif. Banyak dari mereka justru memilih area dengan intensitas lebih rendah, bahkan tidak memenuhi standar. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pencahayaan terhadap preferensi wilayah teritori. Namun, pengaruhnya bersifat relatif dan turut dipengaruhi oleh faktor lingkungan lainnya.

*Kata Kunci: Mahasiswa, pencahayaan, preferensi duduk, ruang kelas, teritori*

### ***ABSTRACT***

Lighting plays an important role in supporting visual comfort, concentration, and academic performance, especially for architecture students who require high intensity lighting. However, there is a discrepancy between the ideal lighting conditions and the actual conditions in the Architecture Study Program Building at Malikussaleh University. This study analyzes how environmental factors, particularly lighting, influence students' seating preferences based on territorial factors such as the physical aspects of the space and its social context. This research aims to determine the influence of lighting conditions on students' territorial selection (seating preferences) in spaces that meet and do not meet standards. This study employs a descriptive quantitative method. The results indicate no significant difference in seating position preferences between spaces that meet lighting standards and those that do not. Although lighting is a primary consideration, students do not always choose seats with the highest light intensity. Many students instead choose areas with lower light intensity, including those that do not meet standards. This finding suggests that lighting influences territorial preferences. However, this influence is relative and is also affected by other environmental factors.

*Keywords: Classroom, lighting, seating preference, students, territory*